PENDAMPINGAN KORBAN EKSPLOITASI ANAK JALANAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER OLEH YAYASAN RUMAH IMPIAN YOGYAKARTA

Oleh:

Salama, S.Sos

19200010116

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (MA)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerja Sosial

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salama
NIM	: 19200010116
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Pekerja Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2022
Saya yang menyatakan

Salama, S.Sos
19200010116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salama
NIM	: 19200010116
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Pekerja Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ada di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Agustus 2022
Saya yang menyatakan

Salama, S.Sos
19200010116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-698/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENDAMPINGAN KORBAN EKSPLOITASI ANAK JALANAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER OLEH YAYASAN RUMAH IMPIAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALAMA, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010116
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 62fa3aaf68e18

Penguji II

Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW.
SIGNED

Valid ID: 6306f3cbbf89a

Penguji III

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 630067127ba86

Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63072050ee9c0

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan juga koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENDAMPINGAN KORBAN EKSPLOITASI ANAK JALANAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER OLEH YAYASAN RUMAH IMPIAN YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama	: Salama, S.Sos
NIM	: 19200010116
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Pembimbing

Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW, M.Ag., MSW

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Permasalahan kesejahteraan anak merupakan salah satu isu penting yang tidak pernah selesai pembahasannya di Indonesia hingga saat ini. Terlepas dari fakta bahwa anak memiliki posisi strategis dalam menentukan keberlangsungan hidup dalam sebuah keluarga, kebijakan terkait perlindungan dan kesejahteraan anak dipandang masih belum maksimal. Adalah merupakan hak dasar bagi semua anak untuk memperoleh kesempatan tumbuh kembang secara wajar menuju kedewasaannya. Masalah perlindungan dan kesejahteraan anak jalanan sendiri selama ini cenderung dikaji dari berbagai sudut pandang, seperti kekerasan terhadap anak jalanan, eksploitasi anak jalanan, serta beragam aspek lainnya. Fokus penelitian ini terkait bagaimana pendampingan korban eksploitasi anak jalanan oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta serta bagaimana signifikansi program pendampingan tersebut terhadap pembentukan karakter anak-anak jalanan korban eksploitasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan melibatkan objek yang terdiri dari pengurus Yayasan Rumah Impian dan anak-anak korban eksploitasi. Metodologi tersebut digunakan, sebagai upaya untuk menggambarkan secara mendalam proses pendampingan, serta signifikansi program pendampingan dengan menggunakan kerangka teori sistem yang menekankan pada sebuah perspektif dengan memberikan cara untuk memahami, menunjukkan bagaimana semua anggota keluarga dan masyarakat dapat saling mempengaruhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendampingan korban eksploitasi oleh Yayasan Rumah Impian dalam membentuk karakter anak memiliki empat poin utama, yakni pendampingan psikologis, fisik, keagamaan, dan pendampingan terhadap orang tua korban. Empat hal tersebut diwujudkan dalam bentuk konseling kelompok dan individu, pendampingan olahraga, pemeriksaan kesehatan, pendampingan minat bakat, kegiatan keagamaan kepada anak, seperti sholat berjamaah, mengajarkan puasa, ibadah untuk yang non-muslim, kunjungan serta pelatihan bagi orang tua. Langkah-langkah pendampingan tersebut, merupakan konsep Yayasan Rumah Impian dalam mendampingi dan membentuk karakter anak yang telah memberikan dampak signifikan pada perubahan perilaku dan sisi karakter anak menjadi lebih positif serta percaya diri.

Kata Kunci : *Eksploitasi Anak Jalanan, Pendampingan, Teori Sistem*

MOTTO

بسم الله الرّحمن الرّحيم

Nilai yang luar biasa adalah titik di mana kita tidak memiliki kata "menyerah"

untuk terus belajar.

Nikmatilah suatu proses, yakinlah suatu hari nanti akan memanen hasilnya..

Terus berusaha karena ilmu yang tinggi dimulai dari kita yang terus bergerak dalam proses untuk mencapainya, percayalah Tuhan akan melihat jerih payah dan kerja keras seseorang dan Dia akan mengarahkanNya

di jalan yang anda butuhkan.

“Salama”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Terutama bapak dan ibuku tercinta, serta kakak, mbakku, dan tiga keponakanku terima kasih atas kasih sayang dan semangat dalam proses penyelesaian ini

Untuk kekasih seumur hidup, suamiku “Slamet Nurhidayat.

Terima kasih banyak selalu ada disaat butuh sandaran,

support, menjadi pendengar yang baik saat ngoceh tidak jelas dan segala hal yang hingga proses tesis ini selesai.

Kepada Almamater saya Program Studi “Interdisciplinary Islamic Studies”,

Konsentrasi “Pekerja Sosial”, Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد الله رب العالمين والصلاة والسلم على أشرف الأنبياء والمر سلين سيد محمد و على اله وأصحبحابه أجمعين

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta Shalawat dan salam terus tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai individu terpilih dan pembawa keindahan bagi seluruh dunia. Penulis menyelesaikan tesis ini dengan judul "*Pendampingan Korban Eksploitasi Anak Jalanan Dalam Pembentukan Karakter Oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta*". Penyusunan tulisan tesis ini tidak sesederhana yang penulis bayangkan dan bukan semata-mata hasil jerih payah sang penulis, melainkan juga atas bantuan berbagai pihak terkait. Oleh sebab itu, melalui tulisan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. Direktur Pascasarjana Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA. Dan Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. yakni Ketua dan Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)

4. Bapak Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW, M.Ag., MSW, sebagai Dosen Pembimbing tesis yang telah sabar dan menuntun saya untuk belajar menulis yang baik dan sekaligus menjadi penulis yang baik serta ilmu yang telah diberikan banyak kepada saya.
5. Seluruh Dosen Program *Interdisciplinary Islamic Studies*, terkhusus dosen Konsentrasi Pekerja Sosial. Terima kasih telah mendidik, membimbing dalam proses belajar bersama selama perkuliahan serta berbagi ilmu kepada penulis sebagai bekal kedepannya.
6. Kepada lembaga, serta pengurus Yayasan Rumah Impian terima kasih telah memberikan fasilitas yang baik bagi penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam dan bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.
7. Almaghfurllah Kiai KH. Hanif Abdullah serta ibu Nyai Hj. Hanifah dan Nyai Rahwiyah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Gapura Timur, Gapura, Sumenep yang selalu memberikan dukungan serta doa yang selalu memberikan semangat untuk terus menuntut ilmu.
8. Seluruh Bapak guru sekolah Al-Huda Gapura Timur, Gapura, Sumenep. Yang selalu memberikan dukungan semangat serta doa.
9. Keluargaku tercinta, Bapak dan Ibu yang sangat saya cinta sayangi, almarhum kakakku Muangken, mbak Zuyyinah dan kakak ipar Sabrano, ketiga ponakan M. Awies, Intan Nur Amielia dan Fitri, serta keluarga besar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan penulis sepenuhnya.

10. Untuk kekasih seumur hidupku, suamiku “Slamet Nurhidayat. Terima kasih banyak selalu ada disaat butuh sandaran, support, menjadi pendengar yang baik saat ngoceh tidak jelas dan segala hal yang hingga proses tesis ini selesai dan semoga kelak apa yang diharapkan akan tercapai secara bersama menuju surgaNya.
11. Sahabat-sahabat semua untuk Mahasiswa/I IIS 2019 Konsentrasi Pekerja Sosial, Maylia, kak zai, mas fadil, mas Mahmud, srihati, dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih banyak.
12. Teman serta sahabat dari Madura Aksara, Riro, Misnama, bang Fajri, terima kasih banyak selalu berikan dukungan baik secara langsung atau tidak.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini belum dapat dikatakan sempurnah. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa tesis ini dapat bermanfaat bagi para penulis dan pembaca pada umumnya, dan mendapatkan keridhaan Allah SWT.

Yogyakarta 4 Agustus 2022

Penulis

Salama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK vi

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

DAFTAR SINGKATAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Literatur Review 9

E. Metode Penelitian 12

F. Sistematika Pembahasan 19

BAB II ANAK JALANAN SEBAGAI KORBAN EKSPLOITASI 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Konsep tentang Anak Jalanan 23

B. Konsep Tentang Karakter 27

C. Anak Sebagai Korban Eksploitasi 30

D. Sistem Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak Korban Eksploitasi 33

E. Teori Sistem 41

1. Perspektif Sistem: Model Pincus Minahan 43
2. Perspektif Ekologis 44
3. Poin-Poin Utama Teori Sistem 44
4. Karakteristik Sistem 46

F. Teori Belajar Behavioristik 48

BAB III PENDAMPINGAN ANAK KORBAN EKSPLOITASI EKONOMI OLEH YAYASAN RUMAH IMPIAN 52

A. Gambaran umum Subyek Penelitian 53

B. Pendampingan Korban Eksploitasi Anak Jalanan 61

1. Peran Yayasan Rumah Impian Bagi Anak Korban Eksploitasi 64
2. Proses Pendampingan Anak 74

BAB IV SIGNIFIKANSI PROGRAM PENDAMPINGAN TERSEBUT TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK-ANAK JALANAN KORBAN EKSPLOITASI 88

A. Pendampingan Karakter 88

1. Pendampingan Psikologis 89
2. Pendampingan Fisik 91
3. Pendampingan Keagamaan 92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pendampingan Orang Tua 93
B. Peluang Pendampingan 94
C. Hambatan Pendampingan 101
D. Dampak Pendampingan 103
1. Perubahan Perilaku dan Karakter Anak 104
2. Perubahan Stigma Masyarakat 108
3. Pemulihan Trauma Anak 108
4. Terlindungi dari Ketidaknyamanan 110
5. Perubahan Perilaku Orang Tua anak 111
E. Sistem Masalah Perspektif Sistem : Model Pincus Minahan 112
BAB V PENUTUP 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran 117
DAFTAR PUSTAKA 121
LAMPIRAN-LAMPIRAN 130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Perspektif Sistem 43

Bagan 2. Alur Pelayanan Pendampingan Yayasan Rumah Impian 59

Bagan 3. Data Kasus Korban Eksploitasi Anak Tahun 2010-2022 di Yayasan Rumah Impian 64

Bagan 4. Data Kasus Anak Berisiko di Yayasan Rumah Impian 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kasus Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial di Yogyakarta 6

Tabel 2. Data Informan 15

Tabel 3. Sarana Atau Prasarana Sebagai Penunjang Kegiatan Yayasan Rumah Impian 60

Tabel 4. Data Jaringan Bekerjasama dengan Rumah Impian 97

Tabel 5. Kualifikasi Sumber Daya Pengurus dan Pendamping 100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Yayasan Rumah Impian 130

Gambar 2. Ruang Administrasi..... 130

Gambar 3. Asrama Putri dan Putra 131

Gambar 4. Ruang Perpustakaan..... 131

Gambar 5. Ruang Tamu 132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi 124

Lampiran 2 pedoman Dokumentasi 125

Lampiran 3 pedoman Wawancara 126

Lampiran 4 informed Consent 127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

ANJAL	: Anak jalanan
LKSA	: Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
PEKSOS	: Pekerja Sosial
PKSA	: Program Kesejahteraan Sosial Anak
PKSAT/AJ	: Program Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar Dan Anak Jalanan
PMKS dan PSKS	: Berdasarkan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
NHC	: *New Hope Class*
5P	: Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokohan dan Pemeliharaan
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
5 M	: Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan dan Membatasi mobilisasi dan Interaksi
PPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
UU	: Undang-Undang
RPS	: Rumah Perlindungan Sosial
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
ADL	: Activity Daily Living
SDP	: Sumber Daya Pendamping
SD	: Sekolah Dasar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesejahteraan anak merupakan salah satu isu penting yang tidak pernah selesai pembahasannya di Indonesia hingga saat ini. Terlepas dari fakta bahwa anak memiliki posisi strategis dalam menentukan keberlangsungan hidup, kebijakan terkait perlindungan dan kesejahteraan anak dipandang masih belum maksimal. Pada posisi ini, anak memiliki hak dasar untuk memperoleh kesempatan untuk tumbuh kembang dengan maksimal menuju kedewasaannya.[1] Namun demikian, anak sering didefinisikan sebagai manusia yang berada pada fase transformative, sehingga belum dikatakan sebagai individu yang utuh. Batasan usia tentu saja mempengaruhi mentalitas dan aktivitas, anak tidak memiliki pilihan untuk memilah antara hal-hal baik dan buruk.[2]

Secara umum anak jalanan sangat mudah dilacak di berbagai kota-kota besar di Indonesia. Mulai dari lampu merah, terminal, pasar, stasiun kereta api, toko, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Mulia Astuti dan Edi Suharto, *Kebijakan kesejahteraan dan perlindungan anak: studi kasus evaluasi program kesejahteraan sosial anak di Provinsi DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Provinsi Aceh*, Cetakan pertama (Cawang, Jakarta: P3KS Press, 2013), 27.

[2] Mamik Sumarmi dan Sulistiyono Sulistiyono, "Pendidikan Etika Untuk Anak Jalanan Di Kota Madiun," *Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (13 Maret 2015): 29, https://doi.org/10.33830/jp.v16i1.301.2015.

bahkan pusat perbelanjaan.[3] Beberapa kalangan ekspertis memandang bahwa, pengamen, penjual makanan, pengemis, dan pemulung diklasifikasikan ke dalam kategori anak jalanan.[4] Oleh karena itu, pengelolaan dan pengasuhan tambahan terhadap anak secara bertahap, harus diselesaikan untuk mencegah kegiatan-kegiatan menyimpang, atau mengalirnya dampak-dampak negatif dari luar yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Seperti yang kita sadari bahwa, gaya hidup anak jalanan sama sekali tidak berdaya, mereka sering dihadapkan pada keadaan yang mengerikan, misalnya menjadi korban eksploitasi.

Dalam situasi ini, persepsi masyarakat tentang anak jalanan itu sendiri, masyarakat sering menganggap anak jalanan dengan tingkat kriminalitas tinggi, rambut merah, pakaian yang tidak rapi, warna kulit kusam, sifat yang ragu-ragu, tenang, keras dan mobilitas yang tinggi.[5] Kehadiran anak jalanan sampai saat ini masih dianggap sebagai salah satu komponen masalah sosial yang harus dihilangkan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari masalah sosial itu sendiri seperti yang ditunjukkan oleh Horton dan Leslie.[6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Herlina Astri, “The Live of Street Children: Causative Factors, Way of Life” 5, no. 2 (2014): 145.

[4] Emy Sukrun Nihayah, “Eksploitasi Anak Jalanan” 04 (2016): 2.

[5] Andi Tenri Citra Haris, *Solidaritas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2020), 1–2.

[6] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian strategis Pembangunan Kesejahteraan sosial dan Pekerjaan sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2005), 83.

Saat membahas anak jalanan terdapat masalah yang lebih kompleks, yaitu eksploitasi terhadap anak jalanan yang dilakukan oleh orang atau kelompok-kelompok tertentu, dengan mengkapitalisasi eksistensinya di jalanan. Dalam pengertian ini, eksploitasi adalah sebuah demonstrasi terlepas dari persetujuan orang yang bersangkutan.[7] Eksploitasi terhadap anak adalah, suatu usaha oleh suatu perkumpulan atau individu, untuk memanfaatkan atau memaksa orang-orang yang dianggap mampu untuk mengurus bisnis, untuk melayani baik secara kelompok maupun individu.[8]

Eksploitasi terhadap anak, pada dasarnya tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga banyak kasus yang sama terjadi di luar negeri, bahkan di beberapa negara maju. Eksploitasi anak terus terjadi karena, ia adalah bisnis, anak sangat berguna untuk kepentingan ekonomi pelaku, tetapi akhirnya menjadi penderitaan kepada anak sebagai korban.[9] Anak kehilangan haknya untuk mendapat kesempatan untuk berkembang sebagaimana mestinya, karena keberadaannya dieksploitasi dan dikapitalisasi oleh pelaku. Pekerjaan yang dilakukan seperti mengemis, mengamen, menjual koran dan lain-lain, banyak dilakukan oleh anak tidak berdasarkan kehendak sendiri, tetapi oleh oknum atau kelompok tertentu yang bertindak sebagai *bossman*. Hidayati dkk menyebutkan bahwa, dalam eksploitasi anak jalanan terdapat ahli,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Waluyadi, *Hukum perlindungan anak*, Cet. 1 (Bandung: Mandar Maju, 2009), 73.

[8] H. Supeno, *Mewaspadai eksploitasi anak*, Cet. 1 (Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2010), 73.

[9] Satrio Ageng Rihardi, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak-Hak Anak Perempuan Sebagai Korban Eksploitasi Seksual," *Literasi Hukum* 2, no. 1 (2018): 68.

kapten, tuan atau bahkan keluarga yang menjadi bos untuk mengendalikan anak jalanan.[10]

Berkaitan dengan kesejahteraan anak, khususnya dalam kasus eksploitasi anak jalanan, tidak dapat dipisahkan dari masa kanak-kanak dan nilai-nilai yang diberikan kepada kehidupan anak tersebut. Selain itu, faktor terbesar bahwa anak dapat menjadi korban eksploitasi adalah faktor kemiskinan. Kehadiran unsur-unsur ini melegitimasi segala cara untuk mendapatkan gaji, termasuk anak untuk bekerja.[11] Swasono dalam Andi juga memaknai bahwa, faktor ekonomi, khususnya kemiskinan, kekerasan keluarga dan lingkungan, sangat berpengaruh dominan terhadap eksploitasi anak.[12] Komponen lainnya menurut Agustin adalah topografi dan agama.[13]

Seperti beberapa definisi di atas, terdapat beberapa jenis eksploitasi terhadap anak yang berbeda. *Pertama*, eksploitasi anak jalanan oleh orang tua mereka. *Kedua*, eksploitasi anak jalanan yang dilakukan oleh anak jalanan lainnya, dan *ketiga*, eksploitasi anak jalanan dilakukan oleh preman.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Dewi Ayu Hidayati, Siti Kesuma Ningrum Alam, dan Usman Raidar, "Eksploitasi Anak Jalanan Oleh Keluarga" 1, no. 1 (t.t.): 110.

[11] Boi Kasea Tumangger dan Teta Riasih, "Eksploitasi Terhadap Anak Jalanan Di Kota Bandung" 2, no. 2 (2020): 165.

[12] Andi Tenri Citra Haris, *Solidaritas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan*, 3.

[13] Andi Tenri Citra Haris, 23.

[14] Agustin Ratna Dewi, "Bentuk Ekploitasi Terhadap Anak Jalanan Di Kota Malang (Studi Tentang Eksploitasi Pada Anak Jalanandi Kecamatan Klojen Kota Malang)" (Malang, University of Muhammadiyah Malang, 2008), 1, http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/3731.

Beberapa faktor dan bentuk eksploitasi anak di atas, tentunya diperlukan suatu kebijakan atau peran dari pemerintah dalam upaya memastikan kesejahteraan anak, khususnya eksploitasi anak jalanan. Dalam kesejahteraan sosial anak, seperti diuraikan dalam Program kesejahteraan sosial anak dikoordinasikan, terpadu, dan didukung oleh otoritas publik (pemerintah daerah dan masyarakat) dalam mengumpulkan kebutuhan dasar anak. Seperti bantuan/subsidi, penguatan orang tua/keluarga, dan penguatan lembaga kesejahteraan sosial anak. Program tersebut tentunya dilakukan mengingat aturan fungsional program kesejahteraan sosial untuk anak terlantar dan anak jalanan (PKSAT/AJ).[15]

Kesejahteraan anak sangat dipengaruhi oleh kewajiban orang tua, lingkungan, dan masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam menjaga anak baik dari kekerasan atau perlakuan yang salah.[16] Situasi ini, semua kalangan dapat ikut serta dalam menjaga anak, khususnya anak jalanan. Berdasarkan kualifikasi penyandang masalah kesejahteraan sosial dan sarana kesejahteraan sosial (PMKS dan PSKS) DIY,[17] terdapat beberapa data jumlah anak jalanan yang ditemukan sebagai berikut: tahun 2018 mencapai 67.00 orang; tahun 2019 jumlah anak jalanan menjadi 72.00 orang; dan pada tahun 2020, anak jalanan sementara belum dicantumkan; untuk tahun

---

[15] *Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 15 A/ HUK / 2010 Tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA)* (Jakarta, 2010), accessed Februari 14, 2022, 1-3, https://jdih.mkri.id/mg58ufsc89hrsg/1c2e67fa9902a8aef186a1dbdc7e0a2bb3122c581.pdf.

[16] Astuti dan Suharto, *Kebijakan kesejahteraan dan perlindungan anak*, 27.

[17] "Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial," t.t., accessed Februari 20, 2022, http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/21-sosial?bidang_urusan=1.

2021 jumlah anak jalanan 47.000 orang; dan tahun 2022 belum ada keterangan, hal ini sebagaimana tergambar dibawah ini.

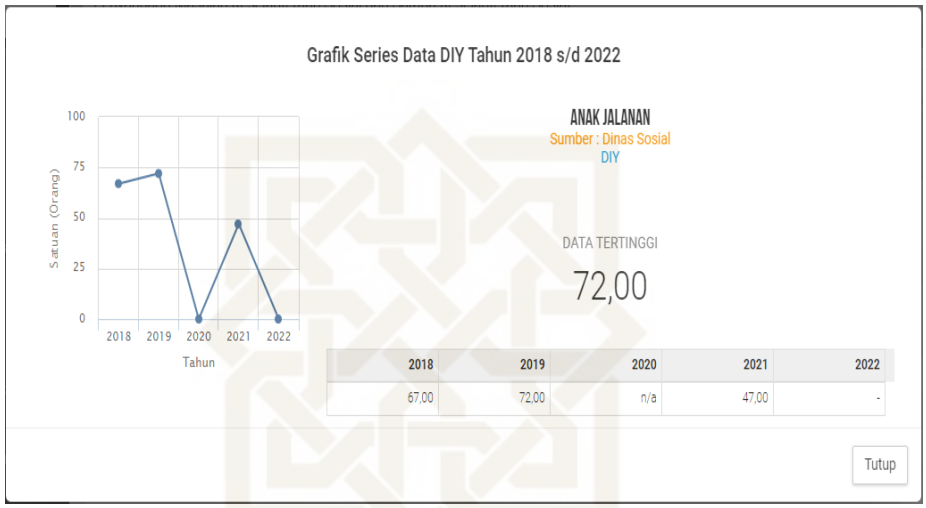

Tabel 1. Data kasus Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial di Yogyakarta

Sub Element	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Anak Jalanan	67,00	72,00	n/a	47,00	-
Pemulung	467,00	465,00	n/a	412,00	-
Korban Tindak kekerasan	762,00	697,00	n/a	560,00	-
Pengemis	134,00	147,00	n/a	111,00	-
Gelandangan	190,00	197,00	n/a	123,00	-
Anak Terlantar	11.009,00	9.607,00	n/a	7.902,00	-

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari landasan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibentuk berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendampingan korban eksploitasi anak jalanan oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta?
2. Bagaimana signifikansi program pendampingan tersebut terhadap pembentukan karakter anak-anak jalanan korban eksploitasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Mengingat rencana masalah yang digambarkan di atas, tujuan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendampingan korban eksploitasi anak jalanan oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana signifikansi program pendampingan tersebut terhadap pembentukan karakter anak-anak jalanan korban eksploitasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat hipotesis dan pragmatis.

1. Manfaat Penelitian secara teoritis
   a. Sebagai informasi dan pengembangan dalam pendampingan korban eksploitasi anak jalanan oleh Yayasan Rumah Impian
   b. Memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khusus untuk memahami lebih tentang pendampingan korban eksploitasi anak jalanan dalam pembentukan karakter oleh Yayasan Rumah Impian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Sebagai referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik

2. Manfaat secara praktis yakni

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau koleksi serta referensi dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan

a. Bagi Dosen : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau tambahan info terhadap dosen untuk mengkaji lebih jauh yang berkaitan dengan penelitian ini.
b. Bagi Mahasiswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pendampingan korban eksploitasi anak jalanan dalam pembentukan karakter oleh Yayasan Rumah Impian.
c. Bagi Masyarakat Umum: penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang pertolongan terhadap korban eksploitasi anak jalanan dalam memberikan pemahaman, pembentukan atau bantuan karakter bersama dengan pekerja sosial.
d. Bagi Penulis: Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar magister dan menambah wawasan, informasi dan pengalaman penelitian dalam terjun langsung ke daerah atau keadaan anak saat ini yang dapat digunakan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Literatur Review

Penelitian tentang anak jalanan tidak terlepas dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya. Namun penulis melakukan penelitian yang berbeda dari para peneliti lainnya. Sehingga penulis menganggap bahwa penelitian ini penting untuk diteliti. fokus penelitian yang akan diangkat oleh penulis adalah "Pendampingan Korban Eksploitasi Anak Jalanan Dalam Pembentukan Karakter Oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta".

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh M. Subhan tentang eksploitasi anak jalanan di pantai amahami Kota Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor anak menjadi eksploitasi anak. Diantaranya adalah faktor ekonomi, faktor pengangguran, rendahnya pendapatan orang tua, faktor budaya, faktor pendidikan yang di dalamnya (rendahnya pendidikan orang tua, rendahnya pemahaman orang tua tentang undang-undang eksploitasi anak). Adapun dampak dari eksploitasi anak tersebut seperti pendidikan, kesehatan, psikis dan dampak sosial anak jalanan.[18]

Kedua, penelitian dari Dewi Ayu dkk dalam penelitiannya menjelaskan terdapat beberapa faktor penyebab eksploitasi kepada anak jalanan yaitu kondisi ekonomi yang rendah, komunitas anak dan pengaruh lingkungan, perceraian dan kekerasan kehidupan orang tua dan rendahnya pendidikan. Eksploitasi anak jalanan

[18] M Subhan, "Eksploitasi Anak Jalanan Di Pantai Amahami Kota Bima" 5 (2018): 95–99.

yang dilakukan keluarga juga memiliki bentuk eksploitasi diantaranya adalah ekonomi, fisik dan eksploitasi sosial. Berdasarkan penelitian di Lampu Merah Way Halim tersebut juga terdapat dampak adalah adanya tindakan kekerasan, kriminal dan pencurian anak jalanan, merokok bahkan obat-obatan sekalipun.[19]

Ketiga, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur yang melatarbelakangi terjadinya eksploitasi ekonomi kepada anak jalanan di Kota Malang dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya eksploitasi ekonomi pada anak adalah keluarga dan unsur lingkungan. Solusi yang dilakukan Dinas Sosial adalah, *Pertama* upaya preventif di sini adalah menasehati, mengarahkan, mempersiapkan, mendidik, memberikan bantuan dan pengelolaan serta arahan tambahan kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan yang berhubungan dengan anak jalanan, *Kedua* upaya represif adalah upaya yang dilakukan melalui lembaga dengan razia melalui Kota dan *Ketiga* upaya pemulihan tersebut, khususnya dengan memimpin persiapan bagi anak-anak jalanan yang telah diperoleh Dinas Sosial Kota Malang dan membantu menyalurkan anak-anak yang ingin bekerja sesuai minat dan bakatnya.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Hidayati, Alam, dan Raidar, "Eksploitasi Anak Jalanan Oleh Keluarga," 111.

[20] Syarifah Qurrata Ayyun Kusumaningsih Rukhsal, "Faktor-Faktor Penyebab Eksploitasi Secara Ekonomi Terhadap Anak Jalanan Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak (Studi Di Kota Malang)" (Malang, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, 2015), accessed Maret 15, 2022, 84-103, http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/989.

Keempat, penelitian selanjutnya yaitu penelitian oleh Isti dkk menjelaskan tentang eksploitasi anak jalanan yang menjadi pengemis di kawasan simpang lima Semarang. Dalam penelitian tersebut fokus pada bagaimana eksploitasi terjadi, bentuk eksploitasi dan dampak dari eksploitasi tersebut. Konsekuensi dari eksplorasinya menunjukkan ada tiga tujuan eksploitasi anak jalanan, khususnya kebutuhan ekonomi keluarga, dampak komunitas dan lingkungan setempat, serta kehancuran dan kekerasan kehidupan orang tua. Kemudian orang-orang yang melakukan eksploitasi adalah orang tua dan preman. Efek dari eksploitasi adalah keuangan, kesehatan, psikologi otak dan pendidikan. Untuk sementara, efeknya pada area lokal membuat klien jalanan dan area lokal resah, mengganggu lalu lintas.[21]

Kelima, Penelitian ini menjelaskan eksploitasi pekerja anak pemulung, hasil penelitian tersebut memaknai bahwa ada beberapa faktor yang terjadi dalam kasus eksploitasi anak di kota Makassar, yaitu faktor kemiskinan dan dampak lingkungan sosial. Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah adalah dengan membuka sekolah gratis di sekitar lokasi dan memberikan pemahaman kepada para orang tua bahwa anak-anak harus memiliki pilihan untuk mengikuti pendidikan bukan untuk bekerja.[22]

Hasil dari literature review di atas dapat disimpulkan dari kelima literature review yang telah direview di atas, menjelaskan tentang Penelitian *pertama*

[21] Isti Rochatun, "Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengemis Di Kawasan Simpang Lima Semarang," 2012, 28.

[22] Saiful Saleh, Muhammad Akhir, dan Sisma B, "Eksploitasi Pekerja Anak Pemulung," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (4 April 2019): 14–18, https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i1.1793.

menjelaskan tentang tentang eksploitasi anak jalanan di pantai amahami Kota Bima, dimana terdapat beberapa faktor dan dampak yang terjadi akibat eksploitasi kepada anak. Penelitian *kedua* eksploitasi anak jalanan oleh keluarga dari penelitian tersebut ditemukan faktor ekonomi dan dampak yang terjadi seperti kekerasan. Penelitian *ketiga* tentang faktor-faktor eksploitasi ekonomi kepada anak yang di dalamnya terdapat penanganan oleh Dinas Sosial. Penelitian *keempat* tentang proses terjadinya eksploitasi terhadap anak jalanan sebagai pengemis, dalam penelitian tersebut juga terdapat faktor dan dampak yang terjadi, dan penelitian *kelima* eksploitasi pekerja anak pemulung terdapat faktor dan penanganan yang dilakukan oleh Pemerintah setempat. Dari beberapa Literatur Review di atas belum ada penjelasan tentang **"Pendampingan Korban Eksploitasi Anak Jalanan Dalam Pembentukan Karakter Oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta"** masih relevan untuk diteliti karena fokus dan proses pendampingan dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian Yogyakarta terhadap korban eksploitasi anak serta lokasi yang peneliti ambil juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Rumah Impian di Dusun Juwangen Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, D.IY. *Pertama* salah satu lembaga yang fokus tentang anak jalanan. *Kedua* lembaga

yang fokus pada pembinaan karakter setiap individu anak yang diasuh sebagai individu yang luar biasa dan masih banyak kasus tentang anak jalanan. *Ketiga* lembaga yang bergerak dalam bidak *Social Work* dan dengan lima program yaitu antara lain *hope shelter, education center, street contacting, parents empowerment, dan dream campaign*.[23] Dan *lima* tersebut belum ada penelitian serupa dengan fokus pendampingan pembentukan karakter dengan beberapa peneliti sebelumnya.

2. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang ditempuh penulis adalah kualitatif atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara serius, mendalam dan terperinci pada suatu objek dengan memusatkannya sebagai penggalian bahan informasi pengetahuan awal. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang direncanakan untuk memahami kekhasan tentang apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, kearifan, inspirasi, kegiatan dan lain-lain. Secara komprehensif dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, secara luar biasa yang normal dan dengan menggunakan teknik reguler yang alamiah.[24]

[23] "Dikutip dari Buku Profil Lembaga Yayasan Rumah Impian.pdf," t.t., accessed Februari 20, 2022, 5-6.

[24] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 11.

Metode penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan di lapangan dengan karakteristik untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi atau fakta.[25] Penelitian kualitatif memakan waktu yang lebih lama karena seorang peneliti perlu memahami konteks serta terlihat dalam proses problemnya diteliti.[26] Sehingga dengan penelitian ini Penulis gunakan sebagai bahan kajian untuk melihat menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa dan metode yang digunakan. Meskipun demikian, setiap metode memiliki kualitas dan kekurangan, sehingga untuk menjawab permasalahan penelitian menggunakan teknik-teknik yang dapat saling melengkapi.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini didefinisikan sebagai orang yang diyakini sebagai informan yang memiliki pengetahuan atau informasi luas tentang permasalahan yang sedang penulis teliti.[27] Sementara menurut Moleong adalah orang dalam yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang problem yang sedang diteliti.[28] Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Yayasan Rumah Impian bidang pendampingan anak jalanan yaitu ketua Yayasan

---

[25] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 10.

[26] Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 78.

[27] Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 75.

[28] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 43.

Rumah Impian, Pekerja sosial Yayasan Rumah Impian dan Relawan Yayasan Rumah Impian serta anak korban eksploitasi.

4. Teknik Sampling

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi bertujuan (*purposive sampling*) dengan metodologi ini dengan memilih individu uji oleh penulis semata.[29] Dengan bertujuan dapat diketahui dengan ciri: *Pertama*, rancangan sampel yang muncul, *kedua* berturut-turut, *ketiga* penyesuaian berkelanjutan, dan *keempat* ditutup dengan asumsi telah ada redundansi semua tidak diatur dengan memikirkan data yang diharapkan.[30] Dalam ulasan ini para penulis mengambil sampel dari ketua Yayasan Rumah Impian, Pekerja Sosial Yayasan Rumah Impian dan Relawan Yayasan Rumah Impian serta anak-anak.

Tabel 2. Data Informan

Nama	Pendidikan
YL	Kepala atau Direktur Yayasan Rumah Impian
BEM	Project Officer Yayasan Rumah Impian
H	Bendahara dan Pendamping Yayasan Rumah Impian
AS	Pengasuh dan Pendamping bagian lapangan
RGS	Pekerja Sosial Yayasan Rumah Impian
DR	Pengasuh Asrama Yayasan Rumah Impian
AN	Konselor Yayasan Rumah Impian
Agita	Admin Yayasan Rumah Impian

[29] Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Cet. 1 (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), 20.

[30] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224–25.

IS	Korban Eksploitasi
Anis	Pengasuh dan Pendamping Asrama
Upik	Pendamping Orang tua
Devi	Pendamping Orang tua
Cristiant	Pendamping Orang tua
YG	Korban Eksploitasi
MF	Korban Eksploitasi

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pemilahan informasi yang dilakukan oleh penulis adalah metode kualitatif, misalnya, *naturalistic inquiry* (penyedia alamiah) yang diklaim secara strategis tidak sama dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan pandangan *scientific paradigma* (paradigma ilmiah).[31] Penulis menggunakan teknik yang diambil untuk memperoleh informasi atau realitas yang ada dan terjadi dalam subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah melihat langsung terhadap objek penelitian.[32] Beberapa hal yang dilakukan saat observasi yaitu dengan proses kasus tentang anak, pendampingan yang dilakukan lembaga, serta kondisi klien dan juga lingkungan. penulis mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu di Yayasan Rumah Impian Yogyakarta.

[31] Moleong, 102.

[32] Moleong, 30–31.

b) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan penulis secara informal dan formal. Wawancara informal yaitu dengan pertanyaan yang dipersiapkan dan tergantung pada penulis sebagai pewawancara, pembicaraan biasa seperti dalam kehidupan sehari-hari atau non-formal. Sedangkan formal yaitu mempersiapkan bahan pertanyaan secara lengkap secara formal seperti urutan pertanyaan, kata-kata serta bahasa yang digunakan.[33]

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penyusunan tesis, baik berupa buku-buku, jurnal, tesis, dan lain-lain yang berhubungan dengan tema penelitian.[34] Strategi ini digunakan untuk mencari catatan, dokumen atau gambar yang berhubungan dengan tema penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Teknik Validitas Data

Setelah data semua terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menggunakan metode triangulasi untuk mengkaji atau menguji keabsahan data

[33] Moleong, 186–87.

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 188.

dari temuan penelitian.[35] Triangulasi yang digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa cara berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penggunaan triangulasi bukan hanya mencampur, tetapi dirancang sebagai alat untuk saling melengkapi dan menutup kelemahan dari suatu metode yang digunakan.[36] Sumber triangulasi dalam penelitian ini hasil dari metode observasi, wawancara dan hasil dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tema penelitian.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian seperti interview, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan metode yang dipergunakan.[37] Dalam penelitian ini penulis dalam melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen disini sebagai alat bantu dalam melakukan proses penelitian, seperti *smartphone* untuk *recorder* untuk melakukan wawancara untuk pengumpulan data dan pengambilan gambar sebagai dokumentasi atau kondisi penelitian, pensil atau bolpoin dan buku untuk mencatat informasi yang didapatkan.

[35] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

[36] Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 96–97.

[37] W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 77–78.

8. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis.[38] Proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dengan proses saling berinteraksi satu sama lain sehingga disebut dengan interaktif.[39]

Dalam proses analisis data secara interaktif Mile and Huberman (1986) memberikan beberapa kategori. *Pertama* reduksi data (data *reduction*) penyajian dan verifikasi data *kedua* kategorisasi memilah setiap kedalam bagian yang memiliki kesamaan dan *ketiga* Sintesisasi mencari keterkaitan antara satu sama yang lain, dan *keempat* menyusun (*Hipotesis*) Hasil sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.[40]

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab ini memiliki sub-sub pembahasan. Pembagian ini dimaksudkan untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[38] Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 86.

[39] Umrati dan Hengki Wijaya, 105.

[40] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288.

Bab Pertama merupakan bagian pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, literature review, metode penelitian (lokasi penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, tekning sampling, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, Instrumen Penelitian dan analisis data), dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua mendeskripsikan tentang anak sebagai korban eksploitasi anak jalanan, konsep tentang anak jalanan, konsep tentang karakter, anak sebagai korban eksploitasi, sistem perlindungan dan pemenuhan hak anak korban eksploitasi serta teori yang digunakan dalam melihat anak jalanan dengan menggunakan teori sistem dan teori belajar behavioristik.

Bab Ketiga merupakan bagian pembahasan tentang pendampingan anak korban eksploitasi ekonomi oleh Yayasan Rumah Impian, meliputi: gambar umum subyek penelitian dan pendampingan korban eksploitasi anak jalanan yang di dalamnya mencakup (peran Yayasan Rumah Impian bagi anak korban eksploitasi dan proses pendampingan anak).

Bab Keempat merupakan bagian signifikansi program pendampingan tersebut terhadap pembentukan karakter anak-anak jalanan korban eksploitasi. Meliputi pendampingan penguatan karakter, peluang, hambatan, dampak dari pendampingan dan sistem masalah perspektif sistem.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab Kelima adalah bagian akhir dari penulisan tesis yang berisi kesimpulan dan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian ini yang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendampingan korban eksploitasi ekonomi anak jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian relatif berbeda. Lembaga ini lebih berperan sebagai perantara, agen pemberdayaan, moderator, pembela, dan fasilitator atau inisiator yang bertujuan untuk membentuk karakter anak lebih baik dan positif serta mencapai impian anak. Adapun proses pendampingan yang diberikan oleh Yayasan Rumah Impian, yaitu melalui dari pelaporan kasus, pencatatan kasus, observasi, assesmen awal, home visit, kontrak atau surat pernyataan, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi, terminasi, dan evaluasi.

Sementara signifikansi pendampingan yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian dalam pembentukan karakter korban eksploitasi anak, yaitu meliputi pendampingan karakter yang di dalamnya mencakup pendampingan psikologis, fisik, keagamaan, dan pendampingan terhadap orang tua anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian memiliki dampak yang signifikan, baik terhadap klein, orang tua, maupun Yayasan Rumah Impian itu sendiri. Dampak-dampak tersebut, antara lain: perubahan karakter dan perilaku anak menjadi lebih baik, kondisi psikologis anak membaik, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

stigma masyarakat terhadap anak jalanan tidak lagi negatif. Selain itu, korban eksploitasi lebih percaya diri dan merasa terasa terlindungi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang diajukan penulis dan idealnya semoga menjadi bahan pertimbangan. Saran tersebut meliputi:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Kewenangan Pemerintah merupakan gambaran mendasar yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan sosial, kesejahteraan pemerintah juga dikenang atas bantuan pemerintah terhadap anak-anak dalam menjaga dan memenuhi hak-hak anak, termasuk keadaan anak-anak yang menjadi korban eksploitasi ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengubah dan mengkarakterisasi anak di jalan secara lebih eksplisit dan menyeluruh dengan tujuan kesejahteraan sosial dan jaminan kebebasan anak.

Saat ini banyak sekali kasus yang semakin meningkat dari waktu ke waktu yang melibatkan anak, seperti anak korban eksploitasi, anak terlantar, pengemis, putus sekolah, tindak pidana. Penyebab anak menjadi korban eksploitasi ekonomi dan penyimpangan lainnya adalah faktor ekonomi dengan berbagai dorongan baik dari keluarga dan lingkungan sehingga pelarian nya adalah di jalanan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Melalui gagasan-gagasan tersebut, diharapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan yang dapat memberikan latihan positif dan dapat diterima oleh semua kalangan untuk mengurangi jumlah kasus anak. Demikian juga, untuk kasus-kasus korban eksploitasi anak. pemerintah dapat menawarkan jenis bantuan yang lebih baik sehingga anak mendapatkan kebebasan mereka.

2. Bagi Yayasan Rumah Impian

Bagi lembaga Yayasan Rumah Impian yang dinaungi oleh kementerian dan juga pemerintah daerah, Rumah Impian juga memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pendampingan anak korban eksploitasi ekonomi. pengurus atau relawan juga mempengaruhi sistem kerja pendampingan. Tidak hanya itu saja, kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan kategori Rumah Impian juga mempengaruhi agar dapat memperbaiki sistem pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan pelayanan yang diberikan akan semakin maksimal dan efisien. Sistem pendampingan terhadap anggota keluarga yang memiliki peran penting terhadap anak selain kedua orang tua mereka. dimana hal tersebut sangat diperlukan dalam proses pendampingan atau pemulihan anak agar pendampingan dapat maksimal.

3. Bagi Pengurus Yayasan Rumah Impian

Bagi pengurus Yayasan Rumah Impian, sejauh ini penulis lihat mendampingi dan menangani kasus klien dengan baik. Mulai dari dari pengaduan sampai proses pendampingan dan konseling kondisi psikis klien kembali membaik. Pengurus Yayasan Rumah Impian memiliki wewenang untuk mengurangi atau menambah tim. Penulis berharap, Rumah Impian menambah anggota yakni sakti Pekerja sosial sebagai manajer kasus yang ada di Rumah Impian, sehingga ketika tim psikolog dan advokat melakukan kegiatan *home visit*, maka Rumah Impian masih memiliki tim professional yang menerima dan pengaduan serta memberikan assessment awal pada klien.

Penulis juga berharap untuk menambah SDP yang berkualitas karena banyak dibutuhkan di Rumah Impian, saat ini ada beberapa kelompok yang mulai terbuka dengan masalah yang mereka miliki. Dari tahun ke tahun kasus-kasus yang berhubungan dengan anak masih terus berkembang. Selain itu, Rumah Impian juga diharapkan dapat mengarahkan sosialisasi terkait dengan kasus-kasus yang berhubungan dengan anak di kota-kota yang jauh dari perkotaan atau lembaga sehingga dapat membantu untuk mencegah kasus anak di kota.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagi Orang Tua Anak

Banyaknya layanan sosial yang menangani kasus tentang anak korban eksploitasi ekonomi dan kasus anak lainnya. Penulis harapkan orang tua dapat

lebih terbuka dan mencari informasi terkait dengan resiko-resiko pada anak, terbuka akan informasi kasus eksploitasi ekonomi agar menghindari anak di jalanan tidak dijadikan korban eksploitasi. Disisi lain, orang tua juga harus mulai terbuka bahwa ketika anak di jalanan akan banyak masalah yang dialami dan terjadi dan hal tersebut tidak baik akan tumbuh kembang anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya, penelitian ini bersikap deskriptif dimana penelitian dilakukan tentang pendampingan korban eksploitasi ekonomi anak jalanan. Penulis harapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pendampingan dari sisi lain atau perspektif lain. Seperti hal nya pendampingan oleh keluarga. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menemukan kajian yang menarik baik dari pola pendampingan, pola intervensi karena kasus anak korban eksploitasi ekonomi dari tahun ke tahun akan terdapat perbedaan baik pola pendampingan sesuai dengan kebutuhan terbaik bagi anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Albert R. Roberts, dan Gilbert J. Greene. *Buku Pintar Pekerja Sosial, terj. Juda Damanik dan Cynthia Pattiasina*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia kerja sama dengan Building Professional Social Work In Developing Countries, 2008.

Albi Anggito, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Andi Haris. *Teori Sosiologi Modern*. Cet. 1. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2020.

Andi Tenri Citra Haris. *Solidaritas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan*. Cet. 1. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio, 2020.

Astuti, Mulia, dan Edi Suharto. *Kebijakan kesejahteraan dan perlindungan anak: studi kasus evaluasi program kesejahteraan sosial anak di Provinsi DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Provinsi Aceh*. Cetakan pertama. Cawang, Jakarta: P3KS Press, 2013.

Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall Series in Social Learning Theory. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1977.

B.R. Hergenhahn, dan Matthew H. Olson. *Theories of learning (Teori belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Ciek Julyati Hisyam. *Perilaku Menyimpang : Tinjauan Sosiologis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*. Cet. 2. Jakarta: Kencana, 2017.

Fanggidae, Abraham. *Memahami masalah kesejahteraan sosial*. Cet. 1. Seri partisipasi pembangunan. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1993.

Gosita, Arif. *Masalah perlindungan anak*. Ed. 3. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gultom, Maidin. *Perlindungan hukum terhadap anak dalam sistem peradilan pidana anak di Indonesia*. Cetakan keempat, Revisi. Bandung: Refika Aditama, 2014.

Hardius Usman, dan Nachrowi Djalal Nachrowi. *Pekerja anak Di Indonesia : kondisi, determinan, dan eksploitasi (kajian kuantitatif)*. Cet.Ke-1. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

Kail, Robert V. *Human Development: A Life-Span View*. 7E ed. Australia: CENGAGE Learning, 2016.

Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.

Malcolm Payne. *Teori Pekerjaan Sosial Modern*. Cetakan 1. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Miley, Karla Krogsrud, Michael O'Melia, dan Brenda DuBois. *Generalist Social Work Practice: An Empowering Approach*, 2017.

Moh. Hatta. *Tindak pidana perdagangan orang : dalam teori dan praktek*. Yogyakarta: Liberty, Yogyakarta, 2012.

Moeljatno. *KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Muchlas samani, dan Hariyanto. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Cet. 2. Remaja rosdakarya, 2012.

Mu'in, Fatchul. *Pendidikan karakter: konstruksi teoritik & praktik*. Cet. 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan & konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Makasar: Reftika Aditama, 2006.

Otib Satibi Hidayat. *Pendidikan Karakter anak : Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*. Cetakan Pertama. Jakarta: INJ PRESS, 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Payne, Malcolm. *Modern Social Work Theory*, 2016.

———. *Modern Social Work Theory: A Critical Introduction*. Repr. Basingstoke: Macmillan, 1993.

Prinst, Darwan. *Hukum anak Indonesia*. Cet. 1. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997.

Raharjo, Santoso Tri. "Dasar Pengetahuan Pekerjaan Sosial." *(Bandung : UNPAD PRESS*, 2015, 142.

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.

Sandi Suwardi Hasan. *Pendidikan Cerdas : Suatu Pendekatan Sosiologis-Emansipatoris*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Absolute Media, 2012.

Shalahuddin, Odi. *Di bawah bayang-bayang ancaman: dinamika kehidupan anak jalanan*. Semarang: Yayasan Setara, 2004.

Siregar, Bismar, Mulyana W. Kusumah, dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, ed. *Hukum dan hak-hak anak*. Cet. 1. Jakarta: Diterbitkan oleh Yayasan LBH Indonesia bekerja sama dengan C.V. Rajawali, 1986.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Suharto, Edi. *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2005.

———, ed. *Pekerjaan sosial di Indonesia: sejarah dan dinamika perkembangan*. Cet. 2. Banguntapan, Bantul, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.

Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Cet. 1. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020.

Supeno, H. *Mewaspadai eksploitasi anak*. Cet. 1. Jakarta: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Setiawan, Hari Harjanto. *Reintegrasi: Praktek Pekerjaan Sosial dengan Anak yang Berkonflik Dengan Hukum*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran : untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Tjandraningsih, Indrasari. *Pemberdayaan pekerja anak: studi mengenai pendampingan pekerja anak*. Seri penelitian AKATIGA. Bandung: AKATIGA, 1995.

Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Waluyadi. *Hukum perlindungan anak*. Cet. 1. Bandung: Mandar Maju, 2009.

II. ARTIKEL ATAU JURNAL

Agustin Ratna Dewi. "Bentuk Ekploitasi Terhadap Anak Jalanan Di Kota Malang (Studi Tentang Eksploitasi Pada Anak Jalanan di Kecamatan Klojen Kota Malang)." University of Muhammadiyah Malang, 2008. http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/3731.

Ahmad Shofwan Syaukani. "Fokus Profesi Pekerjaan Sosial." *Bakti Nusa*, 4 Maret 2022. https://www.baktinusa.id/fokus-profesi-pekerjaan-sosial/.

Amin, Melisa Amalia, Hj Hetty Krisnani, dan Maulana Irfan. "Pelayanan Sosial Bagi Anak Jalanan Ditinjau Dari Perspektif Pekerjaan Sosial" 4, no. 2 (2014): 9. https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13079.

Annisa YH. "Sakti Peksos Sleman Tangani Anak Jalanan Dampak COVID-19," 2020. https://kemensos.go.id/sakti-peksos-sleman-tangani-anak-jalanan-dampak-covid-19.

Astri, Herlina. "Kehidupan Anak Jalanan di Indonesia : Faktor Penyebab, Tatanan Hidup dan Kerentanan Berperilaku Menyimpang" 5, no. 2 (2014): 12.

———. “The Live of Street Children: Causative Factors, Way of Life” 5, no. 2 (2014): 12.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta Indonesia, dan Soetji Andari. “Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial.” *Sosio Informa* 6, no. 2 (30 Mei 2020). https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2200.

Ferdiyan Pratama. “Macam-Macam Bidang Praktek Pekerjaan Sosial.” *Pusat Penyuluhan Sosial* (blog), 2019. https://puspensos.kemensos.go.id/macam-macam-bidang-praktek-pekerjaan-sosial.

Haling, Syamsul, Paisal Halim, Syamsiah Badruddin, dan Hardianto Djanggih. “Perlindungan Hak Asasi Anak Jalanan Dalam Bidang Pendidikan Menurut Hukum Nasional Dan Konvensi Internasional.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 48, no. 2 (7 September 2018): 361. https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no2.1668.

Hidayati, Dewi Ayu, Siti Kesuma Ningrum Alam, dan Usman Raidar. “Eksploitasi Anak Jalanan Oleh Keluarga” 1, no. 1 (t.t.): 10.

Irfan, Maulana. “Transformasi Praktik Pekerjaan Sosial Menuju Masyarakat 5.0.” *Sosio Informa Universitas Padjajaran* 6, no. 2 (30 Mei 2020). https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2383.

Joan E. Grusec. “Social learning theory and developmental psychology: The legacies of Robert Sears and Albert Bandura.” 28, no. 5 (1992): 776–786. https://doi.org/10.1037/0012-1649.28.5.776.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. “Puluhan Anak Jadi Korban Eksploitasi Seksual, Kemen Pppa Ingatkan Untuk Tidak Mudah Terjebak Bujuk Rayu,” 19 Maret 2021. https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3102/puluhan-anak-jadi-korban-eksploitasi-seksual-kemen-pppa-ingatkan-untuk-tidak-mudah-terjebak-bujuk-rayu.

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 15 A/ HUK / 2010 Tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA). Jakarta, 2010.

https://jdih.mkri.id/mg58ufsc89hrsg/1c2e67fa9902a8aef186a1dbdc7e0a2bb3122c581.pdf.

Khairunnisa, Muthia Fadhila, dan Nurliana Cipta Apsari. "Sistem Dukungan Sosial Bagi Korban Eksploitasi Seksual Komersial Anak (Eska)." *Share : Social Work Journal* 10, no. 2 (12 Februari 2021): 119. https://doi.org/10.24198/share.v10i2.30734.

Luh Ayu Purnama Dewi. "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Dan Tumbuh Kembang Anak." *Pratama widya* 2, no. 2 (2017): 91.

Konvensi Hak-Hak Anak. "Paspor ini berisi hak-hakmu." Unicef Indonesia, 1989. https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak.

Muamanah, Hanifa, Syarip Hidayat, dan Idhar Resmadi. "Perancangan Media Informasi Bagi Orang Tua Mengenai Bahaya Bujuk Rayu Untuk Menghindari Eksploitasi Seksual Pada Anak." *e-Proceeding of Art & Design* 8 (2021): 6.

Nihayah, Emy Sukrun. "Eksploitasi Anak Jalanan" 04 (2016): 9.

———. "Eksploitasi Anak Jalanan" 04 (2016): 9.

Novi Irwan Nahar. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 1 (Desember 2016).

Pamuchtia, Yunda, dan Nurmala K. Pandjaitan. "Konsep Diri Anak Jalanan : Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 4, no. 2 (6 Mei 2010). https://doi.org/10.22500/sodality.v4i2.5844.

Patricia Cindy Andriani. "Eksploitasi Anak: Keadilan dan Perlindungan Hukum bagi Korban, terj. Clarissa Cita Magdalena dan Hasna Fatina Sakinah Abdul Kadir." Rumah Faye, t.t. https://rumahfaye.or.id/id/perlindungan-anak-korban-eksploitasi/#.

Rezeki, Nurul Fadhilah, dan Binahayati Rusyidi. "Pekerja Sosial Dan Pendidikan Inklusi." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (1 Oktober 2015). https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13531.

Rochatun, Isti. "Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengemis Di Kawasan Simpang Lima Semarang," 2012, 8.

Saleh, Saiful, Muhammad Akhir, dan Sisma B. “Eksploitasi Pekerja Anak Pemulung.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (4 April 2019): 10–20. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i1.1793.

Satrio Ageng Rihardi. “Perlindungan Hukum Terhadap Hak-Hak Anak Perempuan Sebagai Korban Eksploitasi Seksual.” *Literasi Hukum* 2, no. 1 (2018): 61–72.

Subhan, M. “Eksploitasi Anak Jalanan Di Pantai Amahami Kota Bima” 5 (2018): 13.

Sumarmi, Mamik, dan Sulistiyono Sulistiyono. “Pendidikan Etika Untuk Anak Jalanan Di Kota Madiun.” *Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (13 Maret 2015): 29–46. https://doi.org/10.33830/jp.v16i1.301.2015.

Suyatna, Hempri. “Revitalisasi Model Penanganan Anak Jalanan di Rumah Singgah.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 15 (2011): 14.

Syarifah Qurrata Ayyun Kusumaningsih Rukhsal. “Faktor-Faktor Penyebab Eksploitasi Secara Ekonomi Terhadap Anak Jalanan Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak (Studi Di Kota Malang).” Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, 2015. http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/989.

Tjahjorini, Sri. “Strategi Mengubah Perilaku Anak Jalanan: Sebuah Pemikiran.” *Makalah disampaikan dalam diskusi Falsafah Sains, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor*, 2004, 16.

Tumangger, Boi Kasea, dan Teta Riasih. “Eksploitasi Terhadap Anak Jalanan Di Kota Bandung” 2, no. 2 (2020): 17.

Wahyudiyanto, Farauq. “Perlindungan Hukum Anak Jalanan Atas Eksploitasi Dalam Perspektif Hukum Pidana” 1, no. 01 (2020): 8.

Yulianti, Tri Rosana. “Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Empowerment* 4, no. 2252 (2014): 14.

Yuniarti, Ninik. “Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen Dan Pengemis Di Terminal Tidar Oleh Keluarga.” *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture* 4, no. 2 (4 April 2013). https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i2.2416.

III. UNDANG-UNDANG

"Kajian Evaluasi Peraturan Daerah dan atau Peraturan Daerah Istimewa Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kajian Evaluasi Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis.pdf," t.t.

"Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Sarana Kesejahteraan Sosial," t.t. http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/21-sosial?bidang_urusan=1.

Perda DIY Nomor 6 Tahun 2011. "Tentang Perlindungan Anak Yang Hidup Di Jalan," t.t. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/25882/perda-prov-diy-no-6-tahun-2011.

Telaumbanua, Dalinama. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial." Preprint. Open Science Framework, 2 Desember 2019. https://doi.org/10.31219/osf.io/qtb9h.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. "Tentang Ketenagakerjaan," t.t. https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999. "Tentang : Hak Asasi Manusia," t.t. https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-%24H9FVDS.pdf.

Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. "Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak," 2014. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014.

V. WEBSITE

Yulida Medistiara. "Survei KPAI di Masa Pandemi: Anak Jalanan dan Anak Dilacurkan Masih Tinggi." *detikNews*, 25 November 2020. https://news.detik.com/berita/d-5269540/survei-kpai-di-masa-pandemi-anak-jalanan-dan-anak-dilacurkan-masih-tinggi.

VI. LAIN-LAIN

"Dikutip dari Buku Profil Lembaga Yayasan Rumah Impian.pdf," t.t.

"Tentang Dreamhous.docx," t.t.

VI. WAWANCARA

AN (perempuan, 36 thn). WAWANCARA, 21 April 2022.

AS (laki-laki, 39 thn). WAWANCARA, 9 April 2022.

BEM (laki-laki, 28 thn). WAWANCARA, 18 April 2022.

DR (laki-laki, 31 thn). WAWANCARA, 6 April 2022.

IS (laki-laki, 11 thn). WAWANCARA, 18 April 2022.

RGS (laki-laki, 26 thn). WAWANCARA, 11 April 2022.

YL (laki-laki, 37 thn). WAWANCARA, 18 April 2022.

YT (perempuan, 38 thn). WAWANCARA, 20 April 2022.

YG (Laki-Laki, 15 thn). WAWANCARA, Agustus 2022.

MF (laki-laki, 9 thn). WAWANCARA, Agustus 2022.

VII. OBSERVASI

Observasi Kasus Anak Jalanan Oleh Yayasan Rumah Impian. Yogyakarta, 2022

Observasi Pendampingan Anak Jalanan Oleh Yayasan Rumah Impian. Yogyakarta, 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA